BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh metode An Nashr terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV di MIN 1 Banjar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.[1]

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pra-eksperimental (*Pre-Experimental Designs*) dengan bentuk desain *one group pretest-posttest design.* Desain pra-eksperimental dinamakan demikian karena mengikuti langkah-langkah dasar eksperimental, tetapi gagal memasukkan

[1] Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 28.

kelompok kontrol. Dengan kata lain, kelompok tunggal sering diteliti, tetapi tidak ada perbandingan dengan kelompok non perlakuan dibuat.[2]

Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya. Rancangan ini digambarkan sebagai berikut:[3]

Pretest	Treatment	Posttest
T_1	X	T_2

Keterangan :

T_1 = Nilai *Pretest*, yaitu nilai tes hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode An Nashr.

T_2 = Nilai *Posttest*, yaitu nilai tes hasil belajar siswa setelah menerapkan metode An Nashr.

X = Treatment (perlakuan), yaitu menerapkan metode An Nashr pada pembelajaran Surah An-Nashr dan Al-Kautsar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhu syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan

[2] *Ibid.*, h. 96.
[3] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 101.

diteliti.[4] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 1 Banjar yang berjumlah 19 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat diartikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.[5] Untuk penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh (total sampling) merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.[6] Jadi, berdasarkan penelitian untuk penarikan sampel tersebut, maka ditetapkan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di MIN 1 Banjar.

Tabel II. Jumlah Siswa Kelas IV

Kelas	Jumlah Siswa
Laki-laki	**11**
Perempuan	**8**
Total	**19**

[4] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 74.

[5] *Ibid*, h. 24.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 125.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian bisa diartikan sebagai objek penelitian, fenomena atau konsep yang memiliki variasi atau ragam nilai baik dari segi bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan lainnya.[7] Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu;

1. Variabel bebas (*independent variable*) yaiu variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "x".[8] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh metode An Nashr pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV di MIN 1 Banjar.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "y".[9] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV di MIN 1 Banjar.

---

[7] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian,* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 45.
[8] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 57.
[9] *Ibid,* h. 57.

Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema sebagai berikut:

SKEMA

Keterangan:

X : pengaruh metode An Nashr pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV

Y : hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di MIN 1 Banjar untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Pemilihan Madrasah ini sebagai tempat penelitian karena di Madrasah ini karena belum pernah diterapkan penggunaan metode An Nashr dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Selain itu dari pihak madrasah baik itu kepada Madrasah maupun segenap dewan guru memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di Madrasah ini.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik madrasah dan kesediaan dari guru Al-Qur'an Hadis pada madrasah yang bersangkutan.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

   a. Data Pokok

      Data pokok adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah, yaitu:

      1) Data hasil nilai *Pretest* yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Surah An-Nashr dan Al-Kautsar di MIN 1 Banjar.
      2) Data nilai *Posttest* yang berkenaan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Surah An-Nashr dan Al-Kautsar di MIN 1 Banjar.

   b. Data Penunjang

      Data penunjang di sini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

      1) Gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah singkat berdirinya MIN 1 Banjar.
      2) Keadaan siswa MIN 1 Banjar.
      3) Visi dan misi MIN 1 Banjar.
      4) Keadaan guru, staf tata usaha, sarana dan prasarana MIN 1 Banjar.

2. Sumber Data

   a. Responden

      Responden yaitu siswa kelas IV di MIN 1 Banjar yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian Tahun Pelajaran 2020/2021.

b. Informan

Informan ialah orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang ingin diperoleh. Informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru kelas IV dan staf tata usaha MIN 1 Banjar.

c. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini adalah berupa catatan atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha MIN 1 Banjar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Tes

Tes ialah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[10] Teknik tes dalam penelitian ini menggunakan tes objektif yaitu pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa. Untuk mengukur kemampuan awal menggunakan *Pretest* dan untuk mengetahui kemampuan akhirnya menggunakan *Posttest*.

[10] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 185.

2. Non Tes

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset.[11] Observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan atau ke lokasi penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mengetahui data tentang gambaran umum lokasi penelitian, data tentang keadaan siswa, guru, karyawan serta sarana dan prasarana sekolah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan melihat dan mencatat data yang telah didokumentasikan, seperti daftar kelompok siswa, daftar nilai siswa, serta foto-foto kegiatan juga digunakan sebagai dokumentasi untuk menggambarkan proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel III. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok: a. Data hasil nilai *Pretest* yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa dalam pembelajaran Al-	Responden	Tes

[11] Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), h. 131.

	Qur'an Hadis materi Surah An-Nashr dan Al-Kautsar di MIN 1 Banjar. b. Data nilai *Posttest* yang berkenaan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Surah An-Nashr dan Al-Kautsar di MIN 1 Banjar.		
2.	Data Penunjang: a. Gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah singkat berdirinya MIN 1 Banjar. b. Keadaan siswa MIN 1 Banjar. c. Visi dan misi MIN 1 Banjar. d. Keadaan guru, staf tatausaha, sarana dan prasarana MIN 1 Banjar.	Informan dan Dokumenter	Observasi dan dokumentasi

H. Langkah-Langkah Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 6 kali pertemuan, yang terdiri dari 1 kali *Pretest*, 4 kali pembelajaran pada kelas IV, dan 1 kali *Posttest.* Dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut.

1. *Pretest*

   Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu siswa diberikan *Pretest* yang berisikan soal-soal yang berupa pilihan ganda untuk mengtahui kemampuan awal siswa.

2. Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah surah An-Nashr dan Al-Kautsar pada kelas IV semester I.

3. *Posttest*

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, kegiatan terakhir adalah *Posttest* yang berisikan soal-soal yang berupa pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa.

I. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrument tes harus memperhatikan beberapa hal, yaitu:

a. Soal mengacu pada kurikulum yang digunakan.
b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
c. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda.
d. Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas.[12]

2. Pengujian Instrumen Tes

Suatu alat penilaian (tes) yang dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatan (validitas) dan ketetapan (reliabilitas).[13] Jadi, instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel.

---

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 149.

[13] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 12.

a. Validitas

Berdasarkan penentuan validitas butir soal pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar, yaitu sebagaimana berikut:

$$Rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum X)^2}\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

Rxy = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah siswa yang diteliti

X = Skor item soal

Y = Skor total siswa.

Harga Rxy perhitungan dibandingan dengan r pada tabel harga kritik Product Moment dengan taraf signifikansi 5%, jika $Rxy \geq$ r tabel maka butir soal tersebut valid. [14] Validitas soal tes dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Memasukkan data ke SPSS dengan cara membuka lembar kerja baru dan masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variabel.
2) Pindahkan ke *Data View* dan input data sesuai dengan variabelnya.
3) Klik *Analyze – Correlate – Bivariate Correlations*.
4) Masukkan semua variabel ke kotak *Variables*, centang bagian *Pearson*, *Two-tailed*, dan *Flag significant correlations*.

[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*…, h. 149.

5) Klik OK.[15]

b. Reliabilitas

Berdasarkan penentuan reliabilitas perangkat soal pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

R_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum\sigma_t^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total[16]

Untuk memberikan interpretasi terhadap $r_{11,}$ maka harga yang didapat dibandingkan dengan rtabel dengan taraf signifikansi 5%.jika r11 ≥ rtotal, maka butir soal tersebut reliabel.

Reliabilitas soal tes dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 22. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis*.
2) Memasukkan semua variabel ke kotak item kcuali "jumlah".
3) Klik *Statistic* dan beri tanda √ pada *Scale if item deleted.*
4) *Continue*, lalu OK.[17]

---

[15] V. Wiratna Sujarweni,*SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 194-196.

[16] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*…, h. 149.

[17] V. Wiratna Sujarweni,*SPSS untuk Penelitian...*, h. 197-198.

c. Hasil Uji Coba Soal

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu diadakan uji coba instrument tes. Uji coba dilaksanakan di MI Manbaul Ulum pada hari Jum'at tanggal 17 Juli 2020 dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 25 orang. Uji coba instrument untuk soal *Pretest* dan *Posttest* terdiri dari 1 perangkat soal yang berjumlah 20 soal. Berdasarkan hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes menggunakan aplikasi SPSS. Hasil uji validitas dan reliabilitas soal *Pretest* dan *Posttest* terhadap 20 butir soal yang telah di uji cobakan dapat dilihat pada lampiran XIV.

Soal dari hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah diuji cobakan digunakan untuk menentukan instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian, dipilih instrumen tes yang valid pada perangkat soal tersebut.

3. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

Soal-soal tes yang diujikan berjumlah 20 soal, di mana setiap soal yang dijawab benar diberi skor 5 dan setiap soal yang dijawab salah diberi skor 0. Jadi, skor maksimum yang akan diperoleh responden adalah 100. (Soal dapat dilihat pada lampiran VIII).

J. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode An Nashr terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa. Hasil belajar yang dimaksud peneliti di sini adalah hasil dari nilai *Posttest* kognitif siswa.

Dalam rangka mempermudah tahap analisis data pada bab IV, maka diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. *Posttest* (Penilaian Kognitif)

   Soal *Posttest* terdiri dari 10 butir soal berupa pilihan ganda. Dalam menjawab soal *Posttest* ini, siswa akan memilih satu jawaban yang tepat dari 4 alternatif jawaban. Nilai maksimal adalah 100.

K. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data. Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.[18] Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan statistik inferensial (disebut juga statistik induktif atau statistik probabilitas) merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.[19] Statistik deskriptif bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Sedangkan statistik

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan…*, h. 207.
[19] *Ibid.*, h. 209.

inferensial bertujuan untuk menyediakan dasar membaca dan perkiraan yang digunakan untuk mengubah informasi menjadi pengetahuan.

Analisis statistik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji *Mann-Whitney* (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann-Whitney* (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap skor *Pretest* dan skor *Posttest* siswa.

Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Rata-Rata (Mean)

Kualifikasi hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\overline{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\overline{x}$ = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i \; X_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah data[20]

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas. Untuk menghitung standar deviasi digunakan rumus:

[20] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 54.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \overline{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

$\overline{x}$ = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke-i, yang mana i = 1, 2, 3, …

n = banyaknya data

X_i = data ke-i, i = 1,2,3...[21]

c. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t. Untuk menghitung varians sampel digunakan rumus berikut:

$$S^2 = \frac{\sum f_i(X_{i-} \overline{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

S^2 = varians sampel[22]

d. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data hasil menggunaan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_a : sampel berasal dari populasi tidak normal.

Jika uji normalitas tidak bisa dilakukan, maka akan dilanjutkan dengan uji *Mann-Whitney*.[23]

[21] *Ibid*., h. 95.
[22] *Ibid.*, h. 466.

e. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang dilakukan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil.

$$F_{hitung} = \frac{Varians\ terbesar}{Varians\ terkecil}$$

2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}.

db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

Taraf signifikasi (a) = 5%.

3) Perumusan hipotesis.

H_0 = sampel berasal dari populasi yang homogen.

H_a = sampel berasal dari populasi yang tidak homogen.

4) Kriteria pengujian.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen. [24]

[23] Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), h. 76.
[24] *Ibid.*, h. 76-77.

f. Uji T-test

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Menghitung nilai rata-rata ($\overline{x}$) dan varians (S^2) setiap sampel:

$\overline{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$ dan $S^2 = \frac{\sum f_i (X_{i-} \overline{x})^2}{n-1}$

2) Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\left(\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}\right)}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama

n_2 = jumlah data kedua

$\overline{x_1}$ = nilai rata-rata hitung data pertama

$\overline{x_2}$ = nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 = varians data pertama

s_2^2 = varians data kedua

3) Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$.

4) Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan, maka digunakan kriteria sebagai berikut:

1) Hipotesis

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan metode An Nashr terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV di MIN 1 Banjar.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan metode An Nashr terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV di MIN 1 Banjar.

2) Kriteria Pengujian

a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.[25]

L. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa tahapan yang dilaksanakan, diantaranya adalah:

1. Tahap Perencanaan
    1. Observasi ke lokasi dan berkonsultasi dengan kepala madrasah, khususnya guru kelas IV MIN 1 Banjar.
    2. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
    3. Membuat desain proposal.
    4. Mengajukan desain proposal dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

[25] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses …,* h. 239-240.

5. Mengajukan desain proposal ke tim skripsi dan mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan
   a. Mengadaan seminar proposal setelah disetujui.
   b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar.
   c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian.
   d. Mempersiapkan kelengkapan penelitian.
   e. Menyampaikan surat riset kepada madrasah yang bersangkutan.
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
   b. Mengolah menyusun dan menganalisa data.
4. Tahap Penyusunan Laporan
   1) Menyusun data dari hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
   2) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang hasil laporan untuk dikoreksi dan disetujui.
   3) Naskah yang sudah dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing diperbanyak untuk dibawa ke sidang munaqasyah skripsi agar dipertanggungjawabkan.